



Belajar dari Rumah

melalui

TV Edukasi

2-4 JUNI 2021



#Belajar
dariRumah

Hanya di: **TVRI** #MerdekaBelajar | #SeruBelajarKebiasaanBaru

Ayo
Pakai
Maskero!

Daftar Isi



Pengantar	3
Kita Harus Belajar (KIHAJAR)	4
Saluran Penayangan TV Edukasi	5
Jadwal Tayang Ulang di TV Edukasi	6
Jadwal Program	7
PAUD dan Sederajat	8
SD Kelas 1 dan Sederajat	14
SD Kelas 2 dan Sederajat	20
SD Kelas 3 dan Sederajat	26
SD Kelas 4 dan Sederajat	32
SD Kelas 5 dan Sederajat	38
SD Kelas 6 dan Sederajat	44

***Materi dan jadwal dapat berubah sewaktu-waktu**

***Modul dapat diakses dan diunduh via:
<https://bersamahadapikorona.ke.mdikbud.go.id/tingkat-sd-modul-belajar-literasi-numerisasi/>**

Pengantar



Untuk memperluas cakupan tayangan Program Belajar Dari Rumah (BDR), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyiapkan program tersebut ditayangkan di (1) TV Edukasi Kemendikbud; (2) Kanal YouTube Televisi Edukasi; dan (3) Kanal YouTube Rumah Belajar Kemdikbud untuk jenjang pendidikan PAUD dan Sekolah Dasar (SD). Tayangan tersebut dimulai tanggal 1 April s.d. 30 Juni 2021, Senin s.d. Jumat, pukul 08.00 sampai 11.30 WIB.

Pada jenjang PAUD tayangan pembelajaran dimulai pukul 08.00 s.d. 08.30 WIB, dan jenjang SD kelas 1 pukul 08.30 s.d. 09.00 WIB, SD kelas 2 pukul 09.00 s.d. 09.30 WIB, SD kelas 3 pukul 09.30 s.d. 10.00 WIB, SD kelas 4 pukul 10.00 s.d. 10.30 WIB, SD kelas 5 pukul 10.30 s.d. 11.00 WIB, dan SD kelas 6 pukul 11.00 s.d. 11.30 WIB. Untuk jenjang SD dapat disaksikan juga di tautan Youtube TV Edukasi: kelas 1: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas1>; kelas 2: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas2>; kelas 3: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas3>; kelas 4: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas4>; kelas 5: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas5>; kelas 6: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas6>.

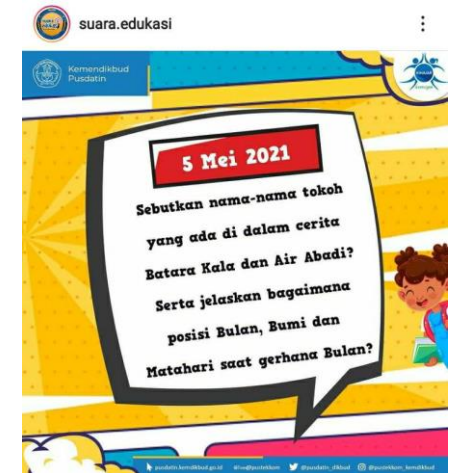
Sehubungan dengan libur peringatan **Hari Lahir Pancasila**, program BDR tidak tayang pada **1 Juni 2021**. BDR tayang pada **Rabu-Jumat, 2-4 Juni 2021** untuk menemani peserta didik belajar dari rumah. Penayangan di bulan Juni merupakan video BDR dari modul pembelajaran Tema 7. Tetap belajar dari rumah, jaga jarak, rajin cuci tangan, dan pakai masker untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Untuk menyampaikan masukan dan saran mengenai program BDR, dapat mengisi survei di s.id/surveibdr, mengunjungi website <http://ult.kemdikbud.go.id/>, atau mengirim surat elektronik ke: pengaduan@kemdikbud.go.id.

Kita Harus Belajar (KIHAJAR)



- **KIHAJAR EXPLORER** adalah wadah eksplorasi siswa dalam pemanfaatan siaran BDR di TV Edukasi, YouTube Televisi Edukasi dan Rumah Belajar Kemdikbud.
- Hadir setiap hari di akun Instagram @suara.edukasi, siswa dapat mengikutinya dengan menjawab pertanyaan yang diberikan.
- Para pemenang akan mendapatkan hadiah menarik setiap harinya.
- **Tata Cara**
 1. Akses ke laman media sosial [Instagram @suara.edukasi](https://www.instagram.com/suara.edukasi).
 2. Membaca petunjuk pelaksanaan.
 3. Membaca deskripsi informasi pesan (Caption).
 4. Mengunjungi tautan yang terdapat di bio.
 5. Mengisi data diri dan menjawab pertanyaan di formulir digital yang disediakan.
 6. Menuliskan pendapat/ajakan di kolom komentar/*comment* dan tag 3 teman.
 7. Mengunggah ulang (*repost*) pesan di *feed/story* dan tag akun **Instagram @suara.edukasi**.
 8. Memastikan akun Instagram tidak dalam status *private*.



Saluran Penayangan TV Edukasi

Satelit

Telkom Merah Putih

Freq.Rx: 4.125 MHz

Symb rate: 5.500 ksp

Transponder: 11 Vertical

Video PID: 512

Audio PID: 335

OTT

- Vidio.com | <https://www.vidio.com/live/6838-tv-edukasi>
- UseeTV | <https://www.useetv.com/livetv/tvedukasi>
- XL Home
- Maxstream Telkomsel (VOD)
- Migo.io (VOD)

Jaringan/ Kabel

Lifemedia
(Jakarta & Jogja)

Lokal

- DAAITV
- TVKU Semarang
- Batik TV Pekalongan
- Toba TV
- UseeTV on Demand

Jadwal Tayang Ulang (Rerun) Channel TV Edukasi

Jenjang	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
PAUD			08.00 – 08.30 WIB 18.00 – 18.30 WIB		
Kelas 1			08.30 – 09.00 WIB 17.30 – 18.00 WIB		
Kelas 2			09.00 – 09.30 WIB 17.00 – 17.30 WIB		
Kelas 3			09.30 – 10.00 WIB 16.30 – 17.00 WIB		
Kelas 4			10.00 – 10.30 WIB 16.00 – 16.30 WIB		
Kelas 5			10.30 – 11.00 WIB 15.30 – 16.00 WIB		
Kelas 6			11.00 – 11.30 WIB 15.00 – 15.30 WIB		

JAM TAYANG	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
	31-Mei-2021	1-Jun-2021	2-Jun-2021	3-Jun-2021	4-Jun-2021
08.00-08.30 <i>PAUD</i>		Libur Hari Lahir Pancasila	Latihan Jari-jemari	Warna dan Bentuk Di Sekitarmu	Ayo Bermain Angka
08.30-09.00 <i>Kelas 1</i>		Libur Hari Lahir Pancasila	Benda Langit Di Siang Hari	Matahari sebagai Pusat Tata Surya	Bagaimana Terjadinya Siang?
09.00-09.30 <i>Kelas 2</i>		Libur Hari Lahir Pancasila	Apa Itu Matahari?	Pusat Tata Surya	Rotasi Bumi
09.30-10.00 <i>Kelas 3</i>		Libur Hari Lahir Pancasila	Halo, Mentari!	Ada Apa di Langit Sana?	Bumi Berotasi dan Berevolusi
10.00-10.30 <i>Kelas 4</i>		Libur Hari Lahir Pancasila	Energi	Aliran Energi dalam Jaringan Makanan	Energi di Sekitar Kita
10.30-11.00 <i>Kelas 5</i>		Libur Hari Lahir Pancasila	Kalor Kebutuhan Kita	Konduktor dan Isolator di Sekitar Kita	Macam Perpindahan Kalor
11.00-11.30 <i>Kelas 6</i>		Libur Hari Lahir Pancasila	Menguntungkan dan Membahayakan	Apakah Listrik Berbahaya?	Ingin Jadi Insinyur Listrik

PAUD dan sederajat

(Senin-Jumat, 08.00 - 08.30)

Sebelum Tayangan

5-10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua dapat melakukan:

Mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks.

Menjelaskan sekilas tentang tayangan (apa yang akan ditonton dan tokoh-tokohnya).

Menyampaikan

Saat Tayangan

Kegiatan yang dapat dilakukan bersama anak saat tayangan berlangsung:

Bergerak dan Bernyanyi. Ajak anak mengikuti gerakan yang dicontohkan tokoh atau menyanyikan lagu-lagu dalam tayangan

Berdialog dengan Anak. Lakukan dialog interaktif dengan anak tentang topik yang sedang dibahas. Ajak anak bermain peran mengikuti

Sesudah Tayangan

Orang tua dapat mengajak anak melakukan kegiatan alternatif sebagai berikut:

Membacakan Buku Cerita. Selesai kegiatan, lakukan dialog dengan anak tentang ciri, perasaan atau sifat tokoh, kejadian yang terjadi, dll.

Bermain imajinatif. Semangati anak untuk membuat cerita melalui gambar atau simbol ciptaan anak dan memintanya menceritakan sambil memperagakan hal yang dilakukan tokoh dalam ceritanya

Membuat Proyek Bersama. Ajak anak melakukan percobaan sains sederhana, membuat kue, dll yang membuatnya belajar hal baru.

Merawat Lingkungan. Bersama-sama

Aktivitas bermain adalah cara anak belajar. Dalam melakukan aktivitas bersama anak, sesuaikan waktu kegiatan dengan kondisi dan usianya. Utamakan agar anak tetap aman, nyaman, senang, dan tidak terbebani. Lakukan komunikasi interaktif yang positif antara orang tua dan anak sehingga ada nilai-nilai moral yang terbangun serta ada stimulasi perkembangan yang seimbang dari setiap aspeknya.



Aspek Perkembangan Anak Usia Dini



Ayah dan Bunda, melalui tayangan yang ditampilkan, kita akan membantu ananda mengembangkan dirinya dari aspek perkembangan sebagai berikut:

Perkembangan nilai moral meliputi kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, toleran terhadap agama orang lain, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Perkembangan fisik-motorik meliputi: (a) motorik kasar (gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, gerak lokomotor (berpindah tempat seperti berlari, melompat, dsb.), non-lokomotor (gerakan yang tidak memerlukan perpindahan tempat seperti peregangan), dan mengikuti aturan); (b) motorik halus (kemampuan dan kelenturan menggunakan jari sebagai alat eksplorasi dan ekspresi diri dalam berbagai bentuk); dan (c) kesehatan dan perilaku menjaga keselamatan.

Perkembangan kognitif meliputi: (a) memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari secara fleksibel serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam situasi yang baru; (b) berpikir logis (mengetahui berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab-akibat); dan (c) berpikir simbolik (kemampuan membayangkan benda dan peristiwa yang tidak langsung terlihat depan mata anak, dan diwujudkan dalam bentuk, gambar, cerita, dll).

Perkembangan bahasa meliputi: (a) memahami bahasa reseptif (bahasa lisan yang didengar atau dibaca seperti memahami cerita dan aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan); (b) mengekspresikan Bahasa (bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi lisan, menceritakan kembali, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam berbagai bentuk); dan (c) menunjukkan minat pra-membaca (seperti mengenali bentuk dan bunyi alfabet dalam kata) dan pra-menulis (seperti memegang alat tulis/gambar, mencoret-coret).

Perkembangan sosial-emosional meliputi: (a) kesadaran diri (mengenal perasaan, keinginan, kebutuhan, kemampuan sendiri dan mengendalikan diri); (b) rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain (mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama); (c) kepercayaan diri, dan d. perilaku prososial (menjalin interaksi pertemanan, berempati, berbagi, serta menghargai hak dan keinginan orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan).



(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Kognitif

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan, dengan bernyanyi, menjawab tebakkan, serta mengelompokkan benda sesuai cerita dalam tayangan.



Aspek perkembangan:
Kognitif



Aspek perkembangan:
Kognitif



Aspek perkembangan:
Kognitif

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan berlangsung, ajak anak berlatih kemampuan sensorik melalui permainan jari-jemari dengan menebak bahan-bahan atau peralatan yang diperlukan ketika memasak bersama.



(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Moral (2) Bahasa (3) Kognitif (4) Motorik

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan dengan menyimak cerita sambil menyebutkan perilaku tokoh cerita dan aktivitasnya.

1



Aspek perkembangan: Moral

2



Aspek perkembangan: Bahasa

3



Aspek perkembangan: Kognitif

4



Aspek perkembangan: Kognitif

5



Aspek perkembangan: Motorik

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak menceritakan pengalamannya ketika harus berbagi dengan teman, dan minta anak menghitung berapa jumlah temannya.



(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Kognitif (2) Moral

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan dengan menyimak cerita sambil berhitung bersama dan menyebut perilaku dalam cerita yang ditayangkan.

1



Aspek perkembangan:
Kognitif

2

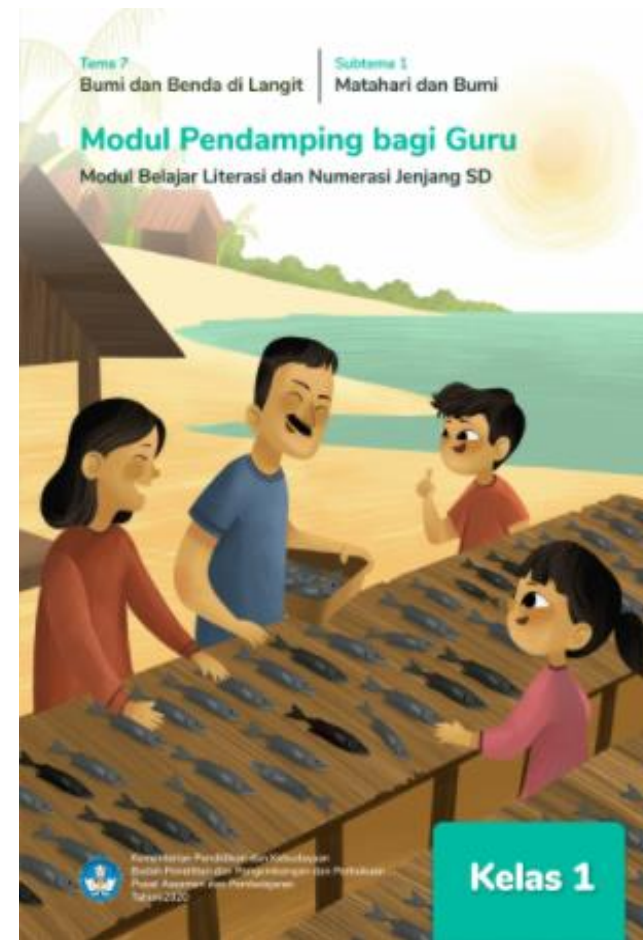
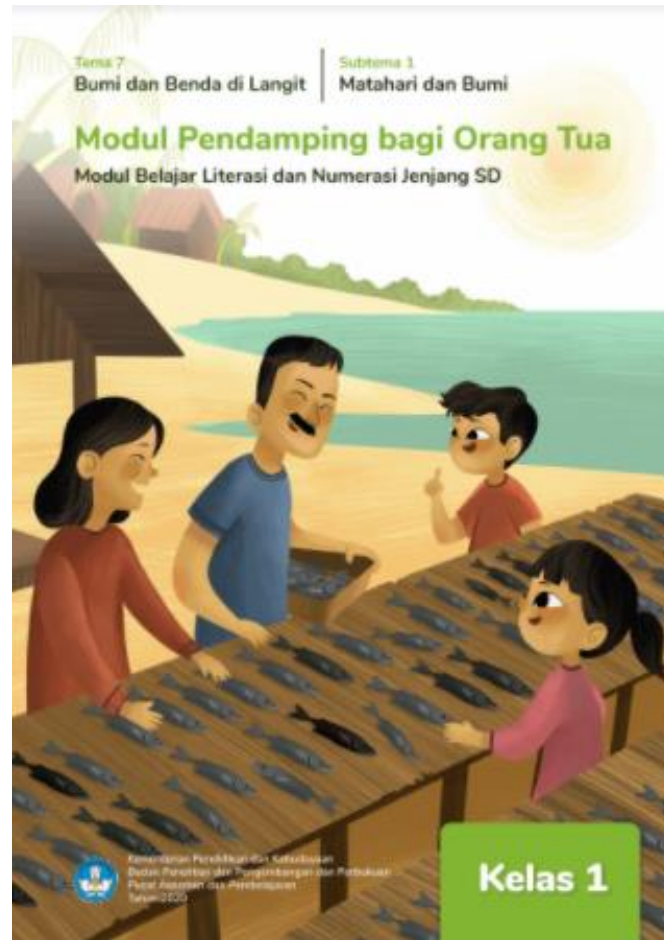
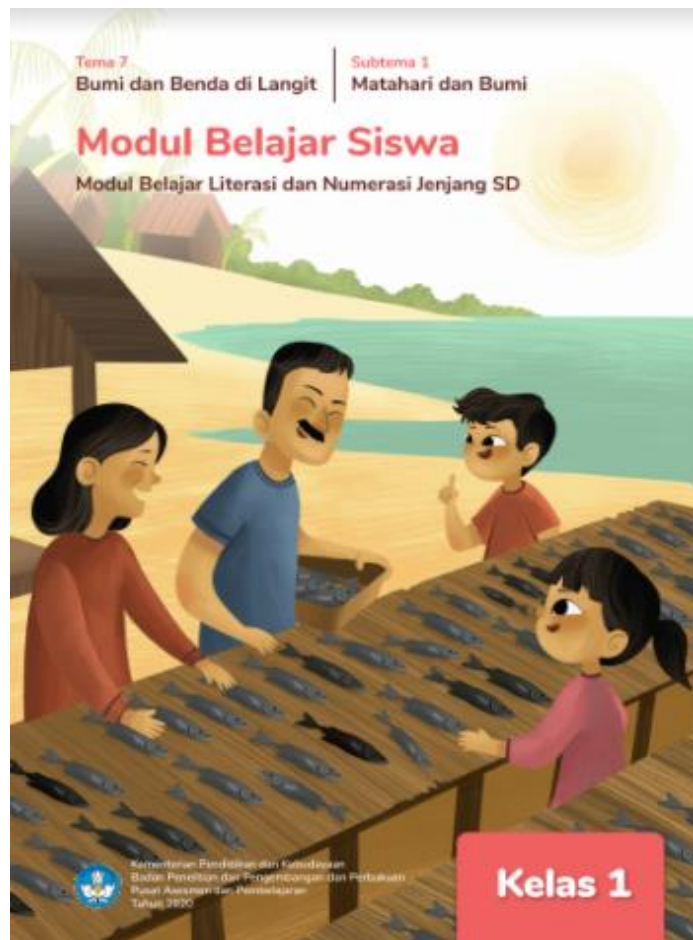


Aspek perkembangan:
Moral

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak menghitung spatula, sendok, garpu, atau peralatan lain yang ada di dapur. Minta anak membuat kelompok jumlah benda yang banyak dan sedikit. Berikan motivasi pada anak untuk selalu bersemangat dan tekun dalam beraktivitas.

SD Kelas 1 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 08.30 - 09.00)



[Klik di sini](#) untuk mengunduh modul pembelajaran

Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulanginya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Ayu penasaran ingin melihat bentuk Matahari itu seperti apa. Kak Citra memberitahu adiknya bahwa Matahari tidak bisa dilihat langsung oleh mata karena Matahari sangat panas dan menyilaukan. Kak Citra menjelaskan bahwa kita membutuhkan Matahari untuk menerangi Bumi, agar ada siang dan malam. Ayu kemudian bertanya, kalau malam hari Matahari perginya ke mana? Agar makin jelas, Kak Citra membacakan cerita berjudul “Kak, Ke Mana Perginya Matahari Ketika Malam Tiba?”, dan melakukan tanya jawab dengan Ayu. Setelah itu, Kak Citra mengajak Ayu menggambar Matahari dan Bumi dan menyebutkan ciri-cirinya.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenal benda langit yang terlihat pada siang hari.
2. Membaca BALIMA.
3. Membaca Terbimbing.
4. Menceritakan kembali isi bacaan.
5. Menulis Matahari dan ciri-cirinya.

Numerasi

1. Menentukan perkiraan hasil penjumlahan dua bilangan.
2. Mengenal lebih jauh, paling jauh, lebih dekat, dan paling dekat tentang planet.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Percaya diri saat menjawab pertanyaan.
3. Mandiri mengerjakan tugas yang diberikan.
4. Teliti saat memperkirakan penjumlahan tanpa menghitung.
5. Rasa syukur, terlihat ketika mengucapkan terimakasih kepada orang tua yang telah mendampingi saat belajar.



Sinopsis

Muatan dan Materi Pembelajaran



Hari ini Kak Citra dan Ayu belajar tentang Matahari sebagai pusat tata surya. Apakah teman-teman tahu apa itu Matahari? Matahari adalah benda langit yang sangat besar dan berbentuk bola raksasa yang berpijar. Setiap hari Bumi dan planet lain bergerak mengelilingi Matahari. Seperti apa bentuk Bumi? Matahari juga berfungsi sebagai pengatur cuaca dan iklim. Bagaimana terjadinya siang hari? Kak Citra bilang, Matahari sangat penting bagi makhluk hidup di bumi. Untuk mengetahui pentingnya Matahari bagi kehidupan di bumi, ia membacakan cerita berjudul “Apa Itu Matahari?”. Nah, kalian jangan lupa menonton episode hari ini ya.

Literasi

1. Mengenal Matahari sebagai pusat tata surya.
2. Membaca interaktif.
3. Menceritakan kembali isi bacaan.
4. Menulis dan menggambar cerita yang disukai.

Numerasi

1. Menentukan perkiraan hasil penjumlahan tiga bilangan.
2. Mengenal pengukuran dengan satuan tidak baku.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Saling menyayangi, terlihat dari keakraban antara adik dan kakak.



Sinopsis



Hari ini Ayu belajar tentang siang dan malam. Ibu memberitahu Ayu, ketika di rumah kita siang, di bagian bumi lainnya malam. Kenapa bisa seperti itu, ya? Sementara itu, Ayu tidak bisa menemukan bola kertasnya yang terlempar di kolong lemari karena gelap. Dari kejadian itu, Ibu lalu menjelaskan bahwa cahaya Matahari hanya dapat menyinari sebagian sisi Bumi sehingga sisi yang lainnya tidak terkena cahaya Matahari. Setelah itu, Ayu mengajak teman-teman membaca cerita “Bumi Mencari Telinga”. Ibu juga mengajarkan Ayu cara memperkirakan jumlah dua bilangan tanpa menghitung, serta memperkenalkan tentang detik, menit, dan jam.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenali bagaimana terjadinya siang hari di Bumi.
2. Membaca interaktif.
3. Menceritakan kembali isi bacaan.
4. Melengkapi suku kata.

Numerasi

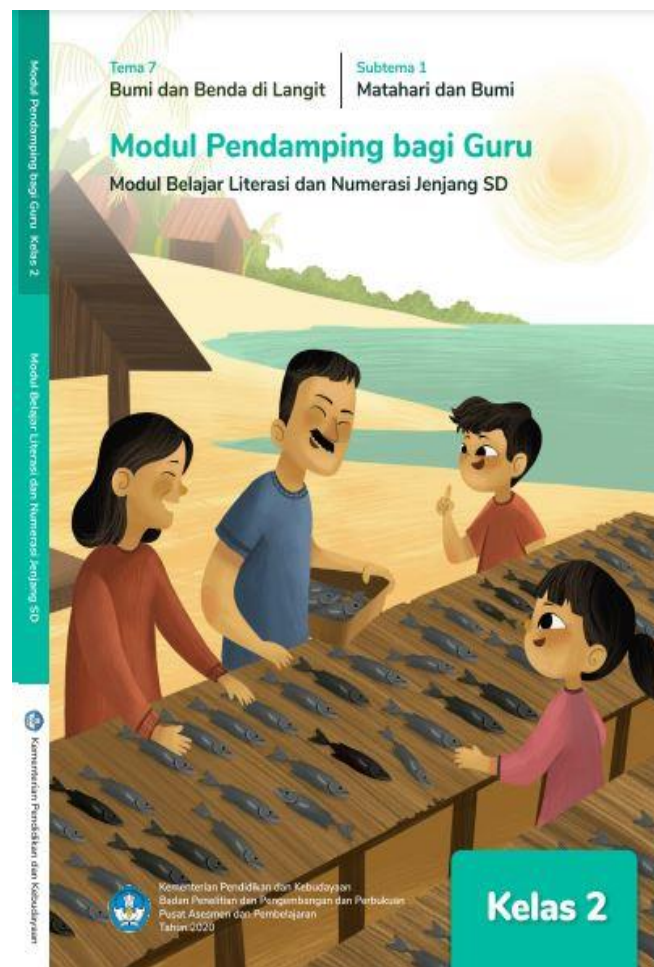
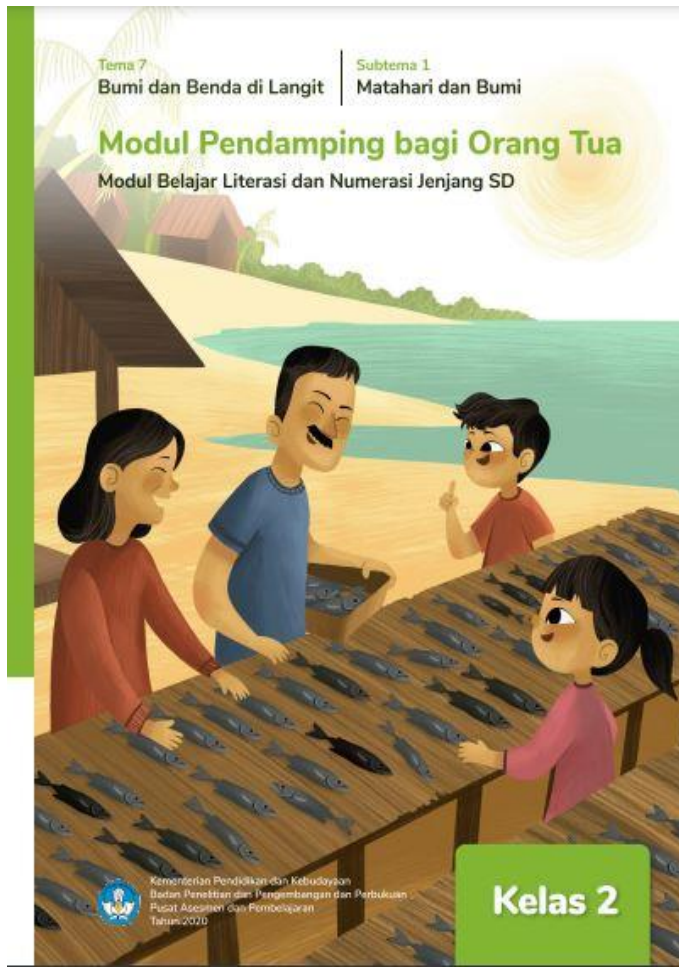
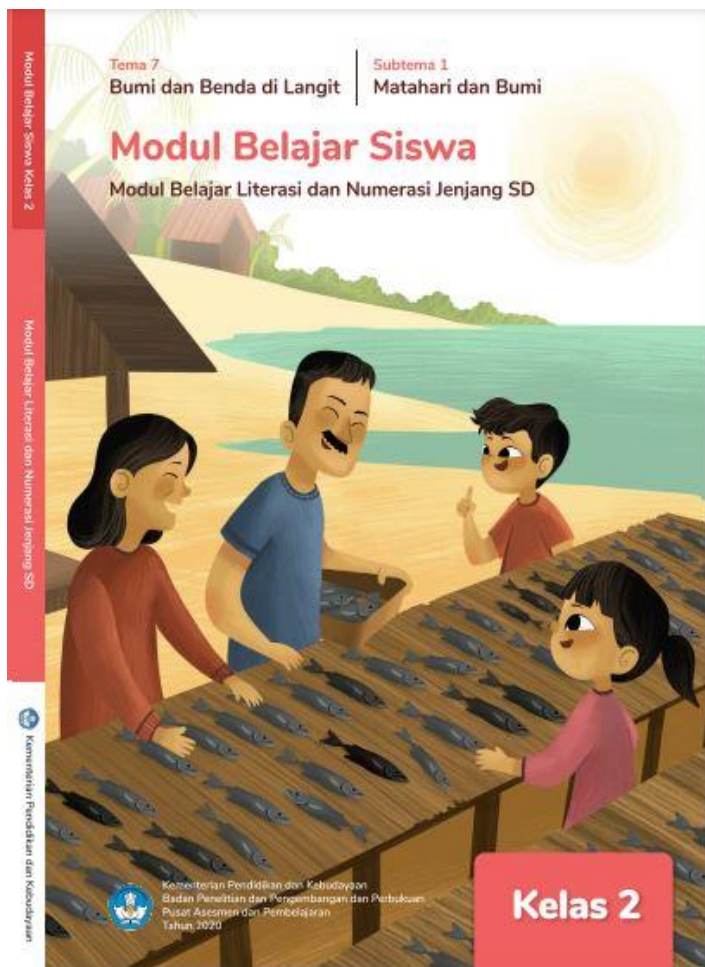
1. Menentukan kebenaran perkiraan hasil pengurangan dua buah bilangan bulat.
2. Mengenal satuan waktu, menit, dan detik.
3. Melakukan pengukuran dengan satuan tidak baku, yaitu dengan langkah.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Saling menyayangi, terlihat dari keakraban antara adik dan kakak.
3. Ketelitian, terlihat ketika memperkirakan pengurangan dua bilangan.
4. Percaya diri, terlihat ketika menjawab pertanyaan.
5. Rasa syukur, terlihat ketika mengucapkan terimakasih kepada orang tua yang telah mendampingi belajar di rumah.

SD Kelas 2 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 09.00 - 09.30)



[Klik di sini](#) untuk mengunduh modul pembelajaran

Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulanginya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis

Muatan dan Materi Pembelajaran



Mentari dan Kak Dian mengajak membaca bacaan yang berjudul “Apa Itu Matahari?” untuk mengenalkan tentang Matahari sebagai benda langit yang terlihat pada siang hari. Lalu Mentari menulis kosakata baru (Matahari, Musim, Bintang, Bumi) yang diperoleh dari bacaan itu. Pada Konsep Matematika, Kak Dian menjelaskan pada Mentari cara mengkonversi dari sentimeter ke meter dan menjawab soal-soal yang berkaitan dengan konsep tersebut. Untuk Proyek Akhir Minggu, Surya menjelaskan tentang rencana membuat poster Manfaat Matahari bagi Makhluk Hidup di Bumi. Bahan apa yang bisa kita gunakan untuk membuatnya?

Literasi dan Numerasi

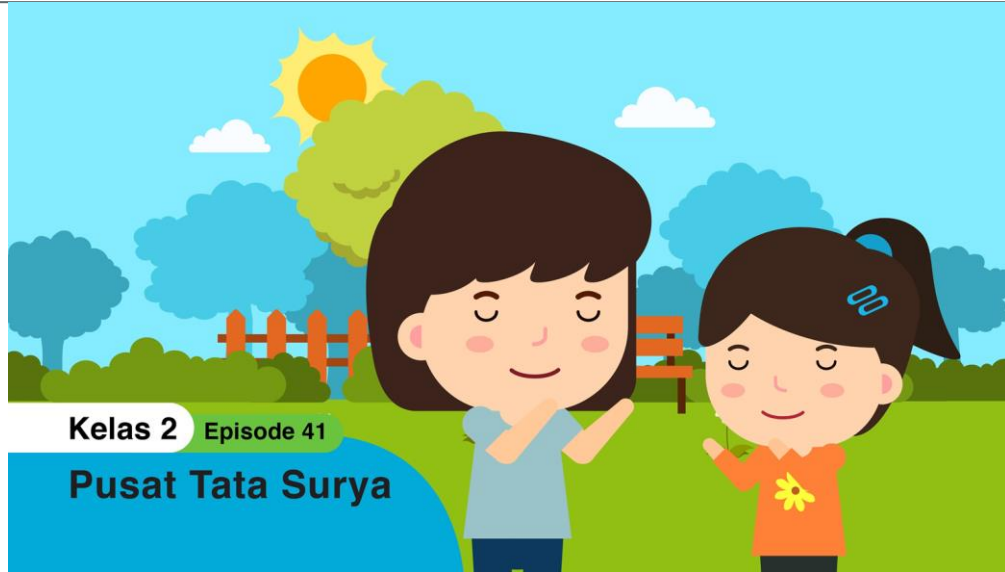
1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali benda langit yang terlihat pada siang hari.
3. Siswa mampu membaca lima kata.
4. Siswa mampu menilai hasil penjumlahan dua bilangan ratusan masuk akal atau tidak, dan memberikan argumentasi mengenai jawaban yang diungkapkan.
5. Siswa mampu mengukur tinggi atau panjang tanaman yang ada di sekitar rumah.
6. Siswa mampu mengerjakan soal mengenai konversi nilai satuan panjang dari meter ke sentimeter dan sebaliknya.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.



Sinopsis



Pada episode kali ini Mentari dan Kak Dian membacakan cerita yang berjudul “Kak, Ke Mana Perginya Matahari Ketika Malam Tiba?” untuk menjelaskan tentang Matahari sebagai pusat tata surya. Dari bacaan itu, Mentari mendapatkan kosakata baru yaitu Matahari, Langit, Planet, dan Bumi. Pada Intuisi Bilangan, Mentari memperkirakan masuk akal atau tidaknya jawaban dari suatu penjumlahan. Kak Dian juga menjelaskan mengenai konversi dari meter ke kilometer, dan mengerjakan soal-soal tentang konversi tersebut. Surya kembali hadir untuk menjelaskan contoh manfaat pertama dari Matahari untuk membuat poster dalam Proyek Akhir Minggu.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali matahari sebagai pusat tata surya.
3. Siswa mampu membaca lima kata.
4. Siswa mampu menilai hasil penjumlahan tiga bilangan puluhan dan ratusan masuk akal atau tidak dan memberikan argumentasi mengenai jawaban yang diungkapkan.
5. Siswa mampu menyimak konsep satuan meter dan kilometer dengan konteks jarak antara Matahari dan delapan planet.
6. Siswa mampu menjawab pertanyaan terkait satuan panjang meter dan kilometer terkait data jarak antara Matahari dan delapan planet.
7. Siswa mampu mengerjakan soal mengenai mengkonversi nilai satuan panjang dari meter ke kilometer dan sebaliknya.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.



Sinopsis



Mentari dan Kak Dian membaca cerita berjudul “Mencari Telinga Bumi” untuk menjelaskan tentang Rotasi Bumi. Rotasi Bumi adalah perputaran Bumi pada porosnya. Apa yang terjadi akibat Rotasi Bumi tersebut? Kak Dian juga menjelaskan pada Mentari mengenai lama waktu siang dan malam beberapa daerah di Indonesia. Pada Intuisi bilangan, Kak Dian menjelaskan pada Mentari tentang cara memperkirakan dua kali lipat sebuah jarak. Sedangkan pada Konsep Matematika, Mentari belajar tentang lamanya waktu siang dan malam di beberapa daerah di Indonesia. Untuk Proyek Akhir Minggu, Surya memberi contoh manfaat kedua dari Matahari.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

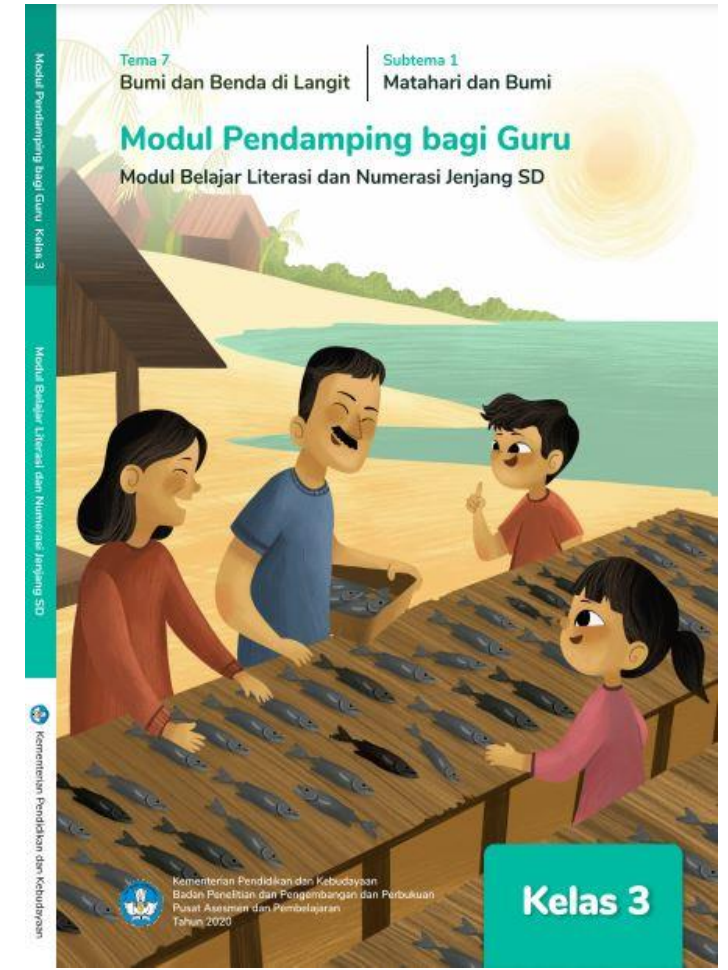
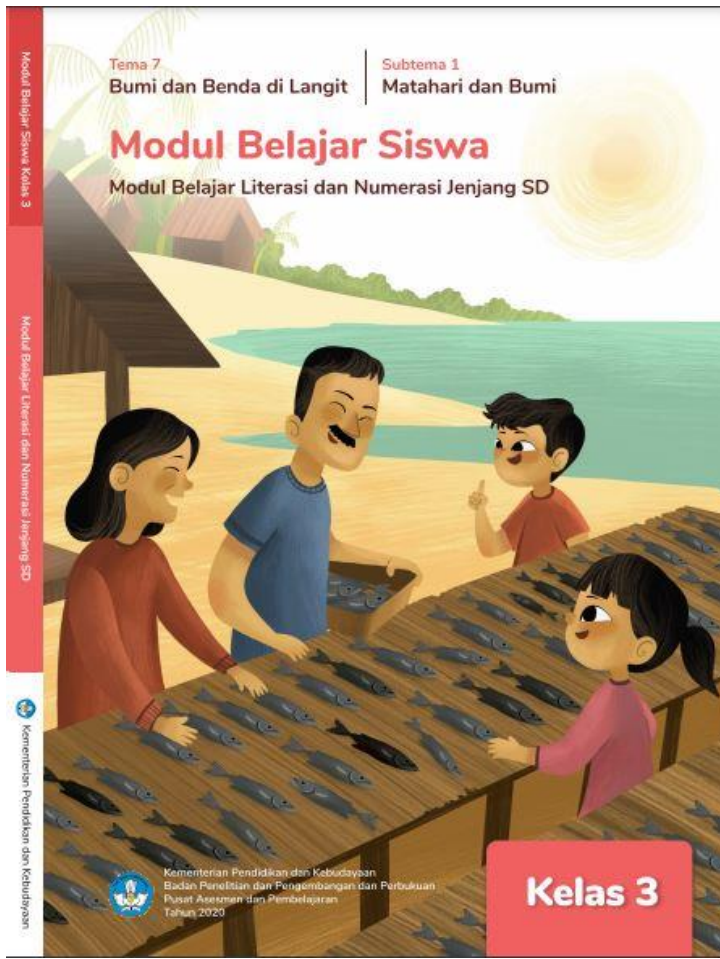
1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali bagaimana terjadinya siang hari di bumi.
3. Siswa mampu membaca lima kata.
4. Siswa mampu menilai hasil perhitungan masuk akal atau tidak, dan memberikan argumentasi mengenai jawaban yang diungkapkan.
5. Siswa mampu menyimak konsep lama kegiatan dari perhitungan waktu mulai dan waktu selesai melalui konteks waktu terbit dan terbenamnya Matahari di berbagai kota di Indonesia.
6. Siswa mampu menjawab pertanyaan terkait berlatih soal mengenai menentukan lama kegiatan, waktu mulai dan waktu selesai.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.

SD Kelas 3 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 09.30 - 10.00)



[Klik di sini](#) untuk mengunduh modul pembelajaran

Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulanginya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Kak Jo, Dodi dan Shinta belajar tentang Matahari, benda langit yang memancarkan cahaya terang dan membuat Bumi hangat. Melalui bacaan “Apa Itu Matahari?” bersama Kak Jo, teman-teman di rumah diajak untuk berlatih mengubah satuan ukur beberapa benda. Dodi dan Shinta juga mengajak kalian untuk membuat kalimat dari beberapa kosakata baru (Kota Baru) yang mereka dapat dari bacaan hari ini. Pada Intuisi Bilangan, Dodi mengira-ngira apakah hasil penjumlahan bilangan tertentu masuk akal. Kemudian, Dodi mengukur tinggi bunga mawar dan pohon yang ada di halaman, dan mengubahnya menjadi satuan panjang dari sentimeter ke meter.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengetahui arti Matahari, ciri-ciri Matahari, bentuk Matahari dari cerita interaktif.
2. Arah terbit dan terbenamnya Matahari.
3. Menemukan kosakata baru, mengenal arti kata tersebut dan membuat kalimat.
4. Membaca nyaring lima kata.

Numerasi

1. Mengetahui satuan panjang meter, sentimeter dan milimeter melalui tangga satuan panjang yang disajikan dengan konteks manfaat Matahari bagi tanaman.
2. Mengonversi nilai satuan panjang meter, sentimeter dan milimeter.

Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
2. Bernalar kritis.



Sinopsis



Dodi ingin melihat salju turun di Indonesia. Namun Shinta bilang, itu tidak mungkin karena Indonesia ada di wilayah beriklim tropis. Kak Jo lalu menjelaskan tentang pengaruh Matahari di tata surya yang bisa mempengaruhi iklim dan cuaca di bumi. Perbedaan iklim dan cuaca ini juga membuat Bumi punya beraneka ragam kehidupan. Lalu, Dodi dan Shinta mengenal jarak antara Matahari dan planet yang ada di tata surya. Mereka juga belajar mengubah satuan kilometer pada jarak Matahari ke suatu planet, dengan satuan meter. Kemudian menghitung selisih jarak antara Matahari dengan planet satu dan planet lainnya.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengetahui Matahari sebagai pusat tata surya.
2. Matahari mempengaruhi iklim dan cuaca.
3. Planet-planet yang mengelilingi Matahari.
4. Kosakata baru: Cuaca, Suhu dan Pagi.

Numerasi

1. Mengetahui satuan meter dan kilometer melalui tangga satuan panjang dengan konteks jarak antara Matahari dan delapan planet.
2. Mengkonversi nilai satuan panjang dari meter ke kilometer dan sebaliknya.

Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.



Sinopsis



Bunda yang sedang berada di Jayapura menelepon Kak Jo, menanyakan apakah Dodi dan Shinta sudah makan siang. Saat itu pukul 10.00, tetapi ternyata di Jayapura sudah pukul 12.00. Kak Jo lalu menjelaskan cara menghitung perbedaan waktu dan durasi lama waktu siang di setiap kota/wilayah di Indonesia. Perbedaan waktu ini disebabkan oleh perputaran Bumi pada porosnya. Agar Dodi lebih paham, Kak Jo melakukan percobaan sederhana menggunakan bola, spidol dan senter dengan mengarahkan senter yang menyala ke arah bola yang bertuliskan Indonesia. Dari percobaan tersebut teman-teman bisa belajar bahwa Bumi berotasi dan berevolusi.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengetahui peristiwa Rotasi Bumi sebagai proses terjadinya siang dan malam.
2. Mengenal tiga pembagian waktu di Indonesia.
3. Kosakata baru dari cerita "Mencari Telinga Bumi": berputar, siang, malam.

Numerasi

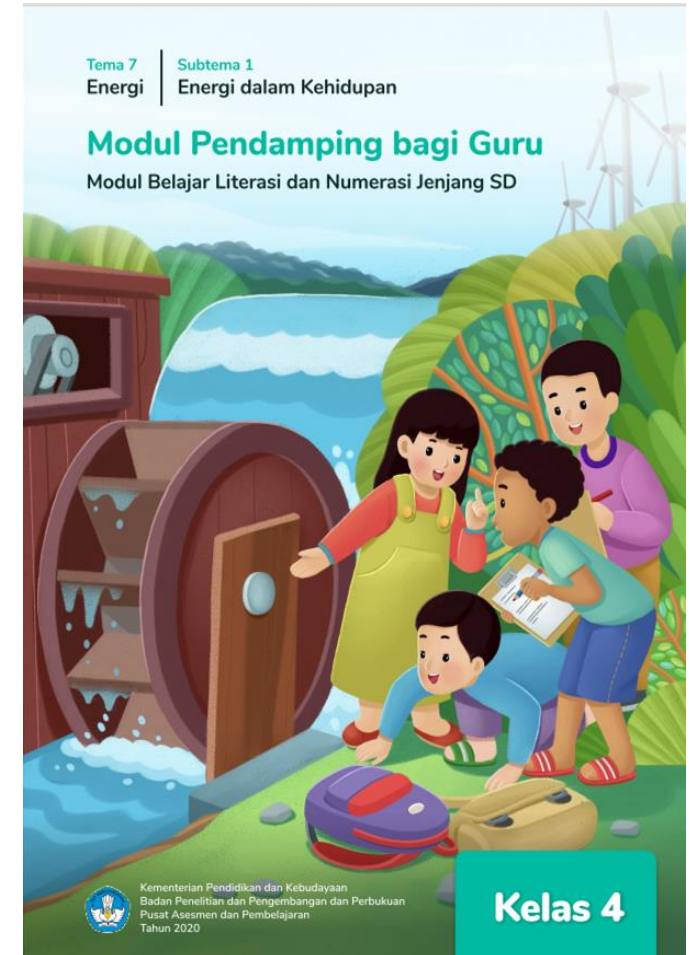
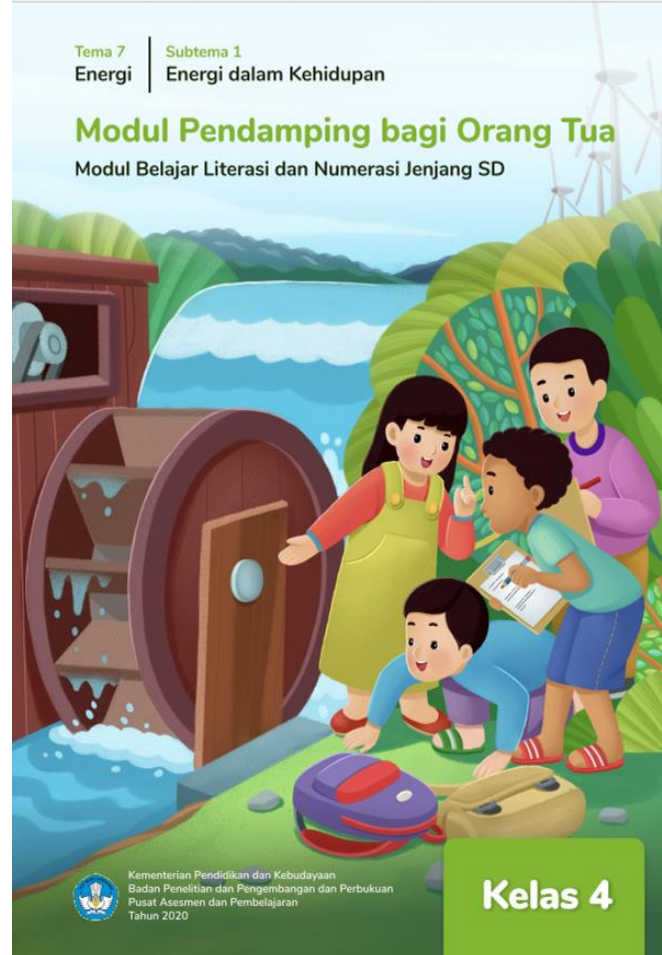
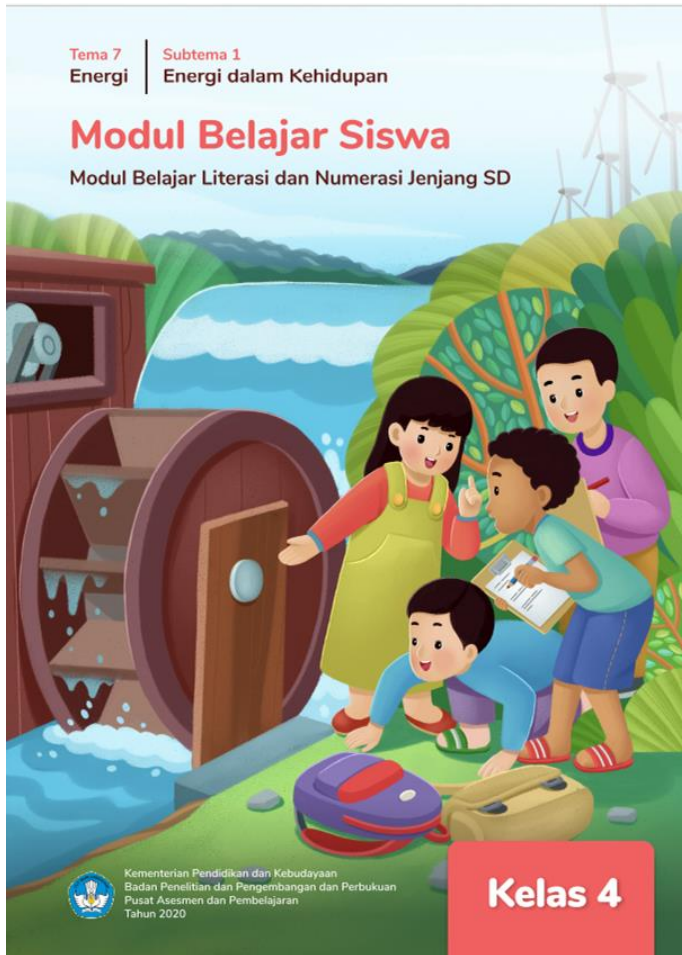
Siswa dapat menghitung lama kegiatan dari perhitungan waktu mulai dan waktu selesai melalui konteks waktu terbit dan terbenamnya Matahari di berbagai kota di Indonesia.

Penguatan Karakter

1. Berakhlak mulia.
2. Bernalar kritis.

SD Kelas 4 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 10.00 - 10.30)



[Klik di sini](#) untuk mengunduh modul pembelajaran

Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulanginya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Kak Zara bersama adiknya, Rio, mempelajari jenis-jenis energi dalam kehidupan. Energi matahari, misalnya, ternyata merupakan sumber energi utama bagi makhluk hidup dan banyak manfaatnya. Dari penjelasan Kak Zara, Rio jadi mengenal kosakata baru yaitu Energi Potensial dan Energi Kinetik. Mereka juga membuat percobaan sederhana tentang energi potensial dan energi kinetik. Pada Intuisi Bilangan, Rio berlatih menghitung pecahan dari gelas ukur berisi minyak. Mereka lalu mencoba mengingat kembali konsep dari pecahan serta melakukan pemecahan masalah yang berhubungan dengan nilai pecahan pada kandungan makanan.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Energi dalam kehidupan.
2. Jenis-jenis energi.
3. Percobaan sederhana energi potensial dan energi kinetik.
4. Kalimat rumpang.

Numerasi

1. Pengukuran (garis ukur dalam gelas ukur).
2. Konsep dari pecahan.
3. Masalah yang berhubungan dengan nilai pecahan pada kandungan makanan.

Penguatan Karakter

1. Bernalar kritis.
2. Mandiri.
3. Bergotong royong.



Sinopsis



Rio dan temannya, Salsa, sedang menikmati juske. Rio memberitahu, juske terbuat dari jagung, susu, dan keju. Entah bahan utamanya terbuat dari hewan atau tumbuhan, makanan bisa jadi sumber energi untuk tubuh kita, lho. Kak Zara lalu bercerita mengenai sumber energi yang berasal dari makanan kepada Rio dan Salsa. Mereka mempelajari jaring-jaring makanan melalui pengamatan, dan belajar membagi volume dengan takaran yang sama rata. Rio dan Salsa baru tahu bahwa jumlah energi dan kalori berbeda-beda dalam makanan! Mereka lalu melakukan percobaan konsep pecahan menggunakan gelas air minum.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Aliran energi dalam jaring-jaring makanan.
2. Peran makhluk hidup dalam jaring-jaring makanan.
3. Interpretasi jaring-jaring makanan di sekitar lingkungan.
4. Penggunaan konjungsi waktu.

Numerasi

1. Volume takaran sama rata.
2. Pecahan senilai.

Penguatan Karakter

Berpikir kritis.



Sinopsis



Kak Zara, Rio, dan Salsa kembali hadir untuk mengetahui beragam energi yang ada di sekitar kita. Makanan, ternyata juga salah satu sumber energi bagi kita. Dengan energi, kita jadi punya tenaga untuk beraktivitas. Coba kalian sebutkan juga sumber energi yang lain! Setelah itu mereka menjawab kuis cara melengkapi kalimat dengan menggunakan titik dan koma. Dalam Konsep Matematika, terlihat bahwa panel surya dapat digunakan untuk belajar tentang pecahan senilai. Bagaimana cara melakukan pembuktian pecahan senilai atau tidak senilai? Yuk, temukan jawabannya dalam diskusi seru dalam episode ini!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Jenis-jenis energi.
2. Tanda baca titik dan koma.

Numerasi

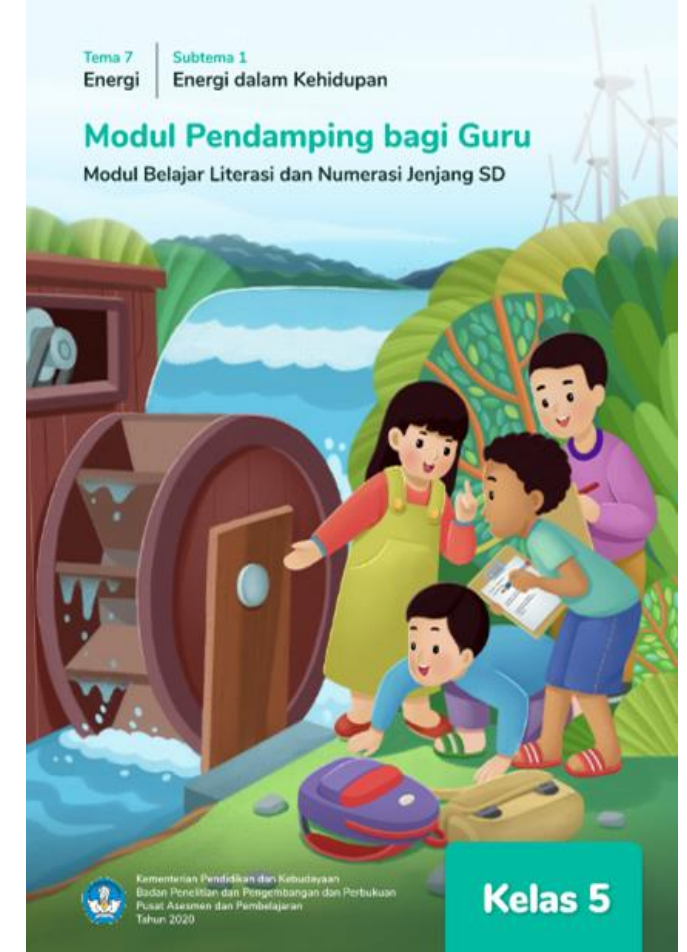
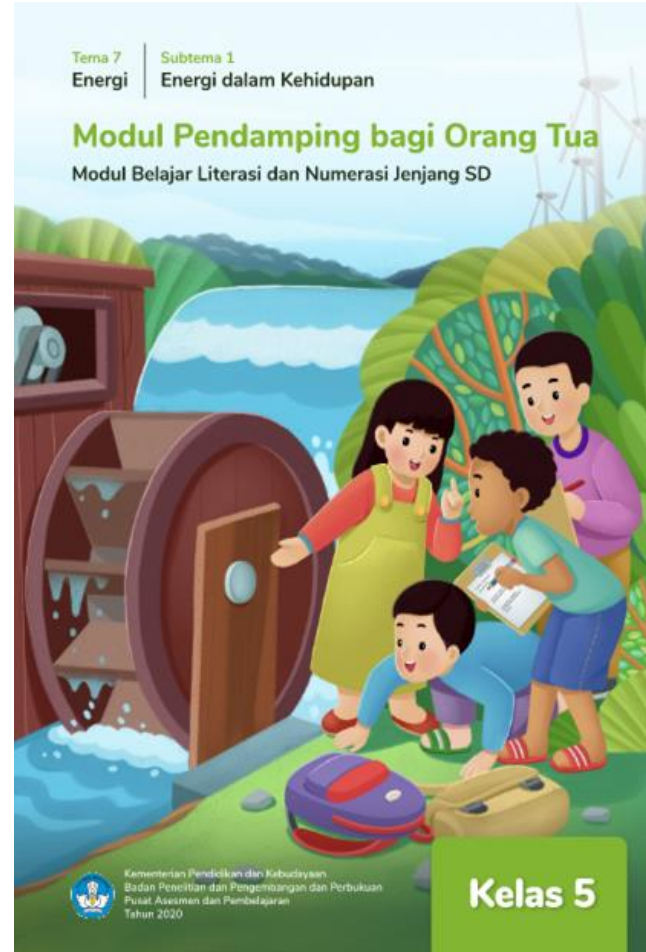
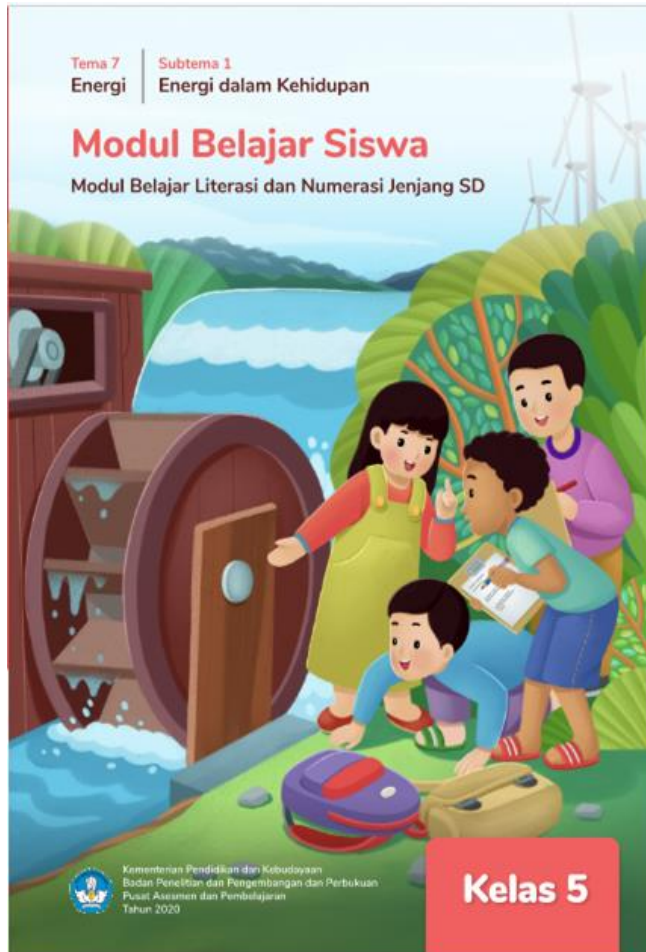
1. Pengukuran dengan gelas ukur.
2. Perhitungan pecahan dari panel surya.
3. Pecahan senilai dari panel surya.
4. Pecahan senilai atau tidak senilai.

Penguatan Karakter

1. Bernalar kritis.
2. Kreatif.

SD Kelas 5 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 10.30 - 11.00)



[Klik di sini](#) untuk mengunduh modul pembelajaran

Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulanginya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Kak Yohana mengajak teman-teman di rumah melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi pengaruh kalor terhadap tubuh, menulis hasil percobaan perubahan panas dan bentuk pada benda, serta berlatih menggunakan kata-kata baru. Selain itu, kamu juga akan membaca wacana tentang ragam makna pecahan dan menemukan sumber energi dalam kehidupan. Akan ada proyek kreatif mengamati perubahan bentuk bahan makanan dan masakan dalam proses memasak yang disebabkan oleh pengaruh kalor.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Sumber energi kalor.
2. Manfaat kalor bagi tubuh.
3. Perubahan wujud benda yang dipengaruhi kalor.
4. Matahari sebagai sumber energi.

Numerasi

1. Taksiran pecahan.
2. Ragam pecahan.

Penguatan Karakter

1. Berakhlak mulia (akhlak kepada alam).
2. Bernalar kritis (memperoleh dan mengolah informasi dari suatu kejadian lingkungan alam sekitar).
3. Dapat berpikir secara logis dalam merespon informasi.

Sinopsis



Pernah merasakan bagaimana pagar kalau malam terasa dingin, tetapi pada pagi atau siang hari menjadi panas? Itu karena pagar memiliki bahan yang bersifat konduktor atau bisa menghantarkan panas. Nah, dari kegiatan memasak, Ibu dan Angkasa mengajak pemirsa mengetahui perbedaan fungsi bahan konduktor dan isolator pada mesin oven kue. Teman-teman jadi mengenal tiga kosakata baru dan kalimat perbandingan dari aktivitas memasak tersebut. Selain itu, kamu juga akan mengenal pecahan senilai dan menghitung jumlah kalori dalam makanan serta jumlah air yang dikonsumsi tubuh.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Konduktor dan isolator.
2. Kalimat perbandingan.

Numerasi

1. Taksiran pecahan.
2. Pecahan senilai.

Penguatan Karakter

1. Bernalar kritis (memperoleh dan mengolah informasi dari suatu kejadian lingkungan alam sekitar).
2. Dapat berpikir secara logis dalam merespon informasi.
3. Mengelola informasi dengan benar.
4. Kreatif (menghasilkan tindakan yang orisinal).



Sinopsis



Kak Yohana sedang menjemur pakaian. Radiasi dari sinar matahari itulah yang akan membantu mengeringkan pakaian. Dalam episode ini, Kak Yohana mengajak kamu belajar mengenal sumber kalor (panas) terbesar dan menyimpulkan perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. Profesor Kata hadir mengenalkan tiga kosakata baru: Konveksi, Konduksi, dan Radiasi. Teman-teman juga diajak berlatih menggunakan kata-kata baru tersebut dalam kalimat, berikut penggunaan tanda baca titik dan komanya. Dalam episode kali ini Kak Yohana juga mengajarkan pentingnya minum cukup air dalam sehari.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Perpindahan kalor.
2. Kalimat perbandingan.
3. Tanda baca titik dan koma.
4. Kebutuhan air bagi tubuh.
5. Energi dalam kehidupan.

Numerasi

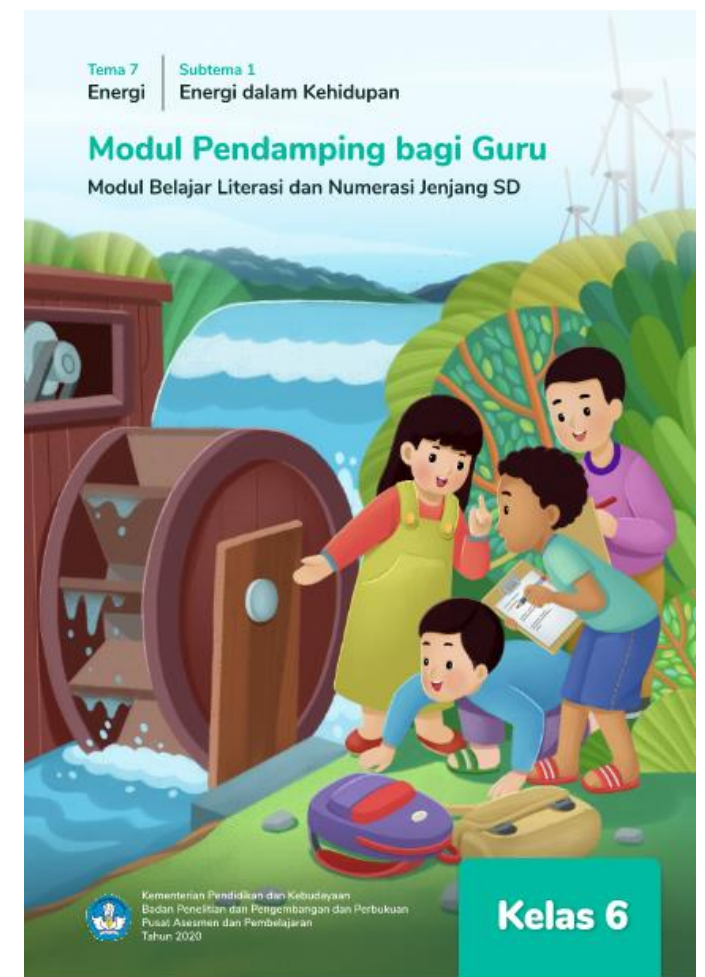
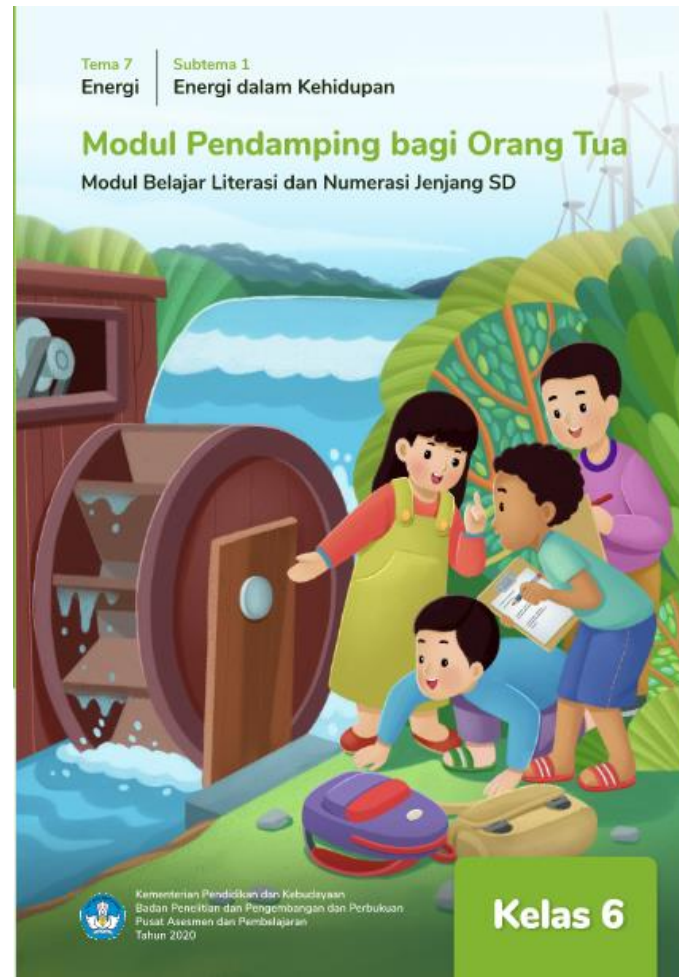
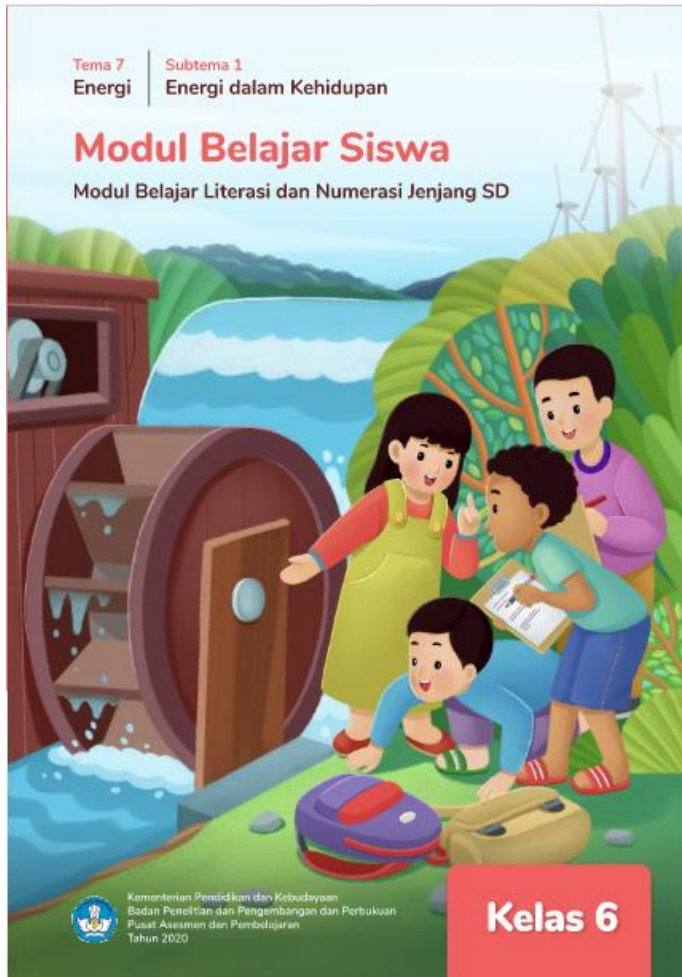
1. Pecahan dalam kehidupan.
2. Penjumlahan pecahan.

Penguatan Karakter

1. Berakhlak mulia.
2. Bernalar kritis.
3. Berpikir logis dalam merespon informasi.
4. Berpikir kreatif.

SD Kelas 6 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 11.00 - 11.30)



[Klik di sini](#) untuk mengunduh modul pembelajaran

Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulanginya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis

Muatan dan Materi Pembelajaran



Ketika Robi sedang mengerjakan PR di *laptop*, listrik di rumahnya berbunyi tanda harus diisi token lagi. Robi pun segera lari ke rumah Ani dan menumpang mengisi daya *laptop*-nya. Robi dan Ani lalu membahas tugas tentang energi, perubahan energi listrik menjadi bentuk energi lain, serta manfaat dan bahaya listrik. Layaknya ilmuwan, mereka pun mencoba eksperimen listrik statis bersama Abah Ani. Mereka juga belajar bahwa manusia mendapat energi dari makanan. Banyak juga kosakata baru yang mereka pelajari tentang energi, lho! Yuk kita simak!

Literasi

1. Perubahan energi.
2. Energi listrik dapat menguntungkan dan membahayakan.
3. Membaca dengan memindai (*scanning reading*) informasi dalam sebuah paragraf.
4. Menuliskan hasil eksperimen listrik statis.

Numerasi

1. Melakukan operasi perkalian bilangan bulat hasil pembulatan.
2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jumlah kalori dalam variasi menu makanan.

Penguatan Karakter

1. Berkebhinekaan global.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.



Sinopsis



Siska dan Arga bermain bersama. Ketika mereka main layangan, Ibu Arga mengingatkan agar tidak bermain layangan dekat kabel listrik karena berbahaya. Ibu pun menjelaskan tentang rangkaian listrik terbuka dan tertutup, saklar dan fungsinya, hingga fungsi dan komponen listrik di dalam senter. Mereka juga belajar perkalian bilangan pecahan dan cacah dari aktivitas bermain dan olahraga lain yang butuh energi dan mengeluarkan kalori. Wah, menarik sekali! Mari kita tonton bersama!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Menjelaskan rangkaian listrik terbuka dan tertutup.
2. Fungsi dan cara kerja saklar.
3. Fungsi komponen listrik dalam senter.
4. Menjelaskan kalimat perbandingan.
5. Membuat kalimat perbandingan menggunakan kata sambung.

Numerasi

1. Konsep perkalian bilangan pecahan dan cacah.
2. Menentukan operasi hitung yang tepat untuk menghitung jumlah energi yang dibutuhkan dalam beraktivitas.

Penguatan Karakter

1. Berakhlak mulia.
2. Bernalar kritis.
3. Kreatif.



Sinopsis



Ibu sedang menyetrika dan Arga melihat kabel setrika terkelupas. Sigap, Arga langsung memperbaiki kabel itu dengan lakban. Rupanya, Arga senang belajar tentang energi dan listrik, serta rajin membantu Ayah memperbaiki barang elektronik di rumah. Arga pun bercerita pada Ibu, bahwa ia ingin menjadi insinyur listrik. Ibu mengetes apakah Arga tahu singkatan-singkatan terkait kelistrikan seperti PLN, PLTA, dan PLTU. Ibu juga bercerita tentang matahari, sumber energi terbesar planet bumi. Arga pun belajar tentang besar matahari, komposisinya, dan cara menghitungnya!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Matahari sebagai sumber energi utama.
2. Menjelaskan kalimat lengkap.
3. Menyunting kalimat agar menjadi kalimat lengkap.
4. Singkatan dan akronim.
5. Menyunting singkatan dan akronim.

Numerasi

1. Memperkirakan hasil hitung operasi pembagian dengan cara pembulatan.
2. Bilangan desimal dan bilangan cacah untuk mengetahui perbandingan ukuran benda (matahari dan bumi).
3. Konsep penjumlahan dan pengurangan dalam menentukan komposisi benda (matahari).
4. Menentukan operasi hitung bilangan desimal dan pecahan.

Penguatan Karakter

Berkebhinekaan global, berakhlak mulia, dan bernalar kritis.



**KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

